

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an merupakan wahyu yang sangat mulia diturunkan kepada nabi akhir zaman.¹ Di dalam Al-Qur'an terdapat tuntunan dan pedoman hidup yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Mempelajari dan memahami kalam Allah (Al-Qur'an) merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, sekaligus menjadi salah satu upaya utama dalam memperdalam ajaran agama Islam. Al-Qur'an disebut sebagai kalam Allah karena memuat perintah, petunjuk, serta ajaran akidah yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat manusia. Oleh karena itu, Al-Qur'an wajib dipelajari dan dipahami oleh seluruh umat Islam. Tuntunan dalam Al-Qur'an ini juga didasarkan pada jaminan dari Allah SWT sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ
(۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (۵)

Artinya:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia; 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena; 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an harus ditanamkan sejak usia dini melalui kegiatan membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.

¹ Ridwan, M., Umar, M. H., & Ghafar, A. (2021). Sumber-sumber hukum Islam dan Implementasinya. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 28-41.

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari materi Pendidikan Agama Islam yang selama ini kurang mendapatkan perhatian serius, baik dari pihak sekolah, siswa, maupun orang tua. Akibatnya, tidak sedikit masyarakat yang mengeluhkan bahwa lulusan jenjang pendidikan seperti SMP dan SMK masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, bahkan ada yang sama sekali belum bisa membaca kalam Allah. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an belum tercapai dengan maksimal.²

Dalam mendidik siswa tentang agama Islam, diperlukan pendekatan tertentu, salah satunya adalah pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan merupakan cara yang digunakan pendidik untuk membimbing siswa melalui kegiatan pembinaan, latihan, dan pengajaran nilai-nilai agama. Di dalamnya termasuk memberikan arahan, motivasi, serta semangat kepada siswa agar mereka terdorong untuk mempelajari ajaran agama Islam, khususnya melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an, serta taat dan mempunyai semangat untuk mempelajari agama islam. Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk mengenalkan Al-Qur'an secara baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid. Peranan Pendidikan menentukan terhadap perilaku dan akhlak di dalam kehidupan sehari-hari, Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus untuk mendukung penuh program pembelajaran Pendidikan Agama

² Purbajati, H. I. (2020). Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11(2), 182-194.

Islam. Kesuksesan dalam ketercapainya tujuan Pendidikan islam salah satunya dengan implementasi metode pembelajaran. Metode dapat diartikan sebagai alat yang dapat digunakan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Secara sederhana, metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mentransfer suatu nilai tertentu dari pengirim ke penerima pesan.³

Dalam konteks pembelajaran, penyampai pesan disebut guru, sedangkan penerima pesan disebut siswa. Sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, metode harus bersifat dinamis dan adaptif, sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan serta perubahan dalam peradaban manusia.. Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting, strategis dan menunjang dalam proses pembelajaran agama Islam untuk mencapai tujuan, karena metode merupakan sarana penunjang untuk menyampaikan materi pelajaran yang disusun dalam kurikulum. Tanpa adanya metode, suatu mata pelajaran tidak dapat disampaikan secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan sulit untuk dicapai..

Mengingat pentingnya metode dalam setiap pembelajaran, maka metode harus kita terapkan pada semua jenjang dan bentuk pendidikan. Sebab dengan bantuan metode yang tepat, kesuksesan dalam proses pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan dapat tercapai, sehingga mendorong perkembangan lembaga tersebut ke arah yang lebih baik. Lembaga pendidikan formal yang wajib belajar sembilan tahun yaitu MI, MTs, dan MA. Masing-masing tingkatan menggunakan metode yang berbeda-beda dalam memfasilitasi

³ Oktonika, E. (2020). Kontribusi bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kesadaran beragama pada remaja di abad 21. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 159-167.

pembelajaran agar menjadi bermutu yang diinginkan semua orang, sehingga menjadi sekolah spesifik. Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode ini dalam pengajaran pendidikan agama Islam adalah MA Ma'arif Hasan Munadi yang menitik beratkan pada kemampuan siswanya dalam beribadah dengan baik dan benar.⁴

Metode talaqqi diterapkan pada tahap pendahuluan pembelajaran, sehingga tidak memerlukan banyak waktu dalam proses belajar mengajar. Metode *Talaqqi* adalah suatu metode menghafal Al-Qur'an dimana guru atau Ustadz mengajarkan terlebih dahulu dan siswa mengikutinya berulang-ulang hingga hafal. Saat ini, metode talaqqi diterapkan pada jenjang sekolah menengah atas dengan tujuan untuk mengatasi kurangnya pemahaman siswa, khususnya lulusan SMP dan SMK non-keagamaan, yang belum mengetahui cara membaca doa-doa dalam Islam, seperti doa Qunut, tahiyyat akhir, iftitah, dan doa-doa lainnya. Siswa baru kelas X MA (Madrasah Aliyah) yang akan mendapat metode persiapan dengan Talaqqi agar siswa dapat membentuk kalimat doa dan mengucapkan pengucapannya dengan benar. dan mengoreksi bacaannya hingga memenuhi aturan yang ditentukan.⁵

Penggunaan metode talaqqi memiliki urgensi dalam membantu seseorang belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode ini berfokus pada pelafalan setiap huruf dan kalimat dalam Al-Qur'an secara lancar dan tepat, guna

⁴ Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163-173.

⁵ Nikmah, W., Marwan, I., & Anam, M. (2022). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pendahuluan Pembelajaran untuk membentuk bacaan Al-Qur'an siswa kelas X SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 14-24.

menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat mengubah makna atau menyimpang dari kebiasaan bacaan yang sesuai dengan ahlul Qurā'. Untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, diperlukan pembelajaran secara talaqqi, yaitu dengan praktik membaca langsung di hadapan seorang guru atau ustadz yang mutqin (mempunyai kemampuan tajwid yang baik dan benar). Proses inilah yang dinamakan *Talaqqi*, sebuah metode *Talaqqi* Al-Qur'an akan sukses bila mana ditunjang dengan penerapan yang baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif Hasan Munadi Ponorogo”**.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian penerapan metode *Talaqqi* di MA Ma'arif Hasan Munadi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran khususnya di kalangan siswa yang berpotensi tinggi untuk dikembangkan lebih lanjut agar mereka menjadi kader guru atau Ustadz Al-Qur'an dan terus berdakwah Al-Qur'an.

Pembahasan penting dalam metode talaqqi mencakup sejumlah aspek utama dalam ilmu tajwid, antara lain makhārijul ḥurūf (tempat keluarnya huruf-huruf Arab), shifātul ḥurūf (sifat-sifat asli huruf Arab), serta penerapan hukum-hukum bacaan seperti idghām (peleburan dua huruf yang serupa atau sejenis), hukum lam syamsiyyah dan lam qamariyyah, hukum mim sukun, nun sukun dan tanwin, hukum bacaan panjang (mad) dan pendek (qashr), serta kaidah waqaf dan ibtidā'.

Penulis berharap penelitian yang penulis lakukan di MA Ma'arif Hasan

Munadi ini, dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran terkhususnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis melihat harus ada bimbingan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih bimbingan membaca Al Qur'an. Dari hasil penjelasan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul "**Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Hasan Munadi Ponorogo**".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif Hasan Munadi Ponorogo?
2. Bagaimana dampak metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif Hasan Munadi Ponorogo?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits di MA MA'ARIF Hasan Munadi*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif Hasan Munadi Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dampak metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an

Hadits di MA Ma'arif Hasan Munadi?

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif Hasan Munadi?

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan menambah wawasan serta khazanah keilmuan bagi banyak orang pihak terutama dalam upaya memperbaiki dan memperindah tata cara membaca Al-Qur'an Hadits

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan khususnya bagi Lembaga Pendidikan Islam yang diteliti dan Lembaga-lembaga Pendidikan lainnya pada umumnya supaya lebih baik lagi dalam hal manajemen pembelajaran metode *talaqqi* terkhususnya di MA Ma'arif Hasan Munadi tahun ajaran 2024/2025.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MA Ma'arif Hasan Munadi dengan fokus pada siswa kelas X yang mengikuti pelajaran Qur'dis sebagai bagian dari

mata pelajaran agama Islam di sekolah tersebut. Penelitian akan mengamati implementasi metode talaqqi di antara para siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits

2. **Aspek yang Diteliti**

Penelitian ini akan membahas tentang proses implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang mencakup cara pengajaran, teknik talaqqi yang digunakan, dan respon siswa terhadap metode tersebut. Penelitian ini juga akan mengevaluasi efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Hadits siswa, baik dari segi kelancaran membaca maupun pemahaman makna.

3. **Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus pada penerapan metode talaqqi di kelas Al-Qur'an Hadits. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan guru atau Ustadz Qur'dis, dan wawancara dengan siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan analisis dokumen terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dalam pelajaran Qur'dis.

4. **Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025, dengan pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 1 Januari 2025. Data yang digunakan adalah data yang relevan selama periode tersebut.

5. **Batasan geografis**

Penelitian ini terbatas pada MA Ma'arif Hasan Munadi, yang berlokasi di Jl. Wirotto No. 01 Dukuh Pohsawit Desa Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

6. **Referensi dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru atau Ustadz pengajar Qur'dis, serta respon siswa yang mengikuti pelajaran Qur'dis. Penelitian ini juga akan mengkaji referensi tentang metode talaqqi dan pelajaran Qur'dis yang ada di literatur pendidikan agama Islam.

F. DEFINISI ISTILAH

1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu metode, kebijakan, atau strategi dalam sistem atau lingkungan tertentu, yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan..

2. Metode *Talaqqi*

Metode talaqqi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara murid menerima secara langsung bacaan atau ilmu dari guru atau Ustadz melalui lisan, kemudian menirukannya dengan tujuan memastikan ketepatan dalam pengucapan dan pemahaman.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan yang

mendukung terjadinya proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁶

4. Qur'an Hadits

Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Madrasah Aliyah yang mengajarkan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.

5. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas di Indonesia yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Kurikulum di MA menggabungkan pelajaran umum seperti di SMA dengan pelajaran agama Islam yang lebih mendalam, termasuk Qur'an Hadits.

6. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam kehidupan peserta didik, baik melalui jalur pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah, maupun melalui pendidikan nonformal seperti pesantren dan majelis taklim.

7. Strategi **Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang dibuat oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.

⁶ Fitriani Basri, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.2, No.8 (Januari, 2023), 3043

8. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, dalam hal ini menilai sejauh mana metode talaqqi berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.⁷



⁷ Ulin nuha, "Penguatan Kompetensi Keagamaan Siswa Kelas X Smk Pgri 2 Ponorogo Melalui Program Pesantren Kilat", Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, Vol. 4 no. 3 (juli, 2024), 019